

ANALISIS ILUSTRASI DAN ELEMEN PENDUKUNGNYA PADA BUKU “YUK BERHIJAB” KARYA FELIX SIAUW

Diean Arjuna D*
Universitas Mercu Buana
diean.arjuna@mercubuana.ac.id

Yunita Anggraini Sulaiman
Universitas Mercu Buana
yunitang@mercubuana.ac.id

ABSTRAK

Banyaknya hiburan visual yang membuat turunya minat baca buku di masyarakat perlu mendapatkan perhatian khusus. Media buku perlu memanfaatkan peran visual tersebut untuk kembali menumbuhkan minat baca dengan menghadirkan ilustrasi yang menarik didalamnya. Ilustrasi yang hadir dalam suatu buku berfungsi untuk menarik perhatian mata pembaca, menjadikan pembaca lebih nyaman untuk mengikuti alur cerita, serta pembaca juga dapat mengingat lebih cepat dari buku yang dibaca. Salah satu buku yang cukup berhasil menggunakan ilustrasi dalam bentuk cetak adalah buku “Yuk Berhijab” karya Felix Siauw. Dengan menghadirkan ilustrasi yang cukup menarik perhatian dengan menyatukan elemen pendukung lainnya, menjadikan buku tersebut dapat dengan baik mengemas buku yang memuat informasi tentang agama, yang pada umumnya memiliki materi yang berat dan mempunyai banyak halaman dan dibaca oleh kalangan tertentu saja sehingga menjadi buku bacaan yang ringan namun padat akan ilmu yang disampaikan.

Katakunci: Buku Ilustrasi; Minat Baca;

ABSTRACT

A lot of visual entertainment that makes decreased the interest to reading books in this era, it needs special attention. Book as a media need to take this advantage of the visual role to re-grow interest in reading by presenting illustrations in it. The function of illustrations in a book is to appeal the reader's eyes, making the reader feel good to follow the storyline, and the reader can be remember much better the content of the book. One of the books that successfully used illustrations is "Yuk Berhijab" by Felix Siauw. By presenting interesting illustrations coupled with illustrative supporting elements, this book can pack the books of religious science that are generally heavy, have thousands of pages and only certain circles who read into a light but solid reading of the science that be delivered.

Keywords: *Illustration Book; Interest Reading;*

1. PENDAHULUAN

Di era Globalisasi saat ini, penurunan minat baca di Indonesia layak mendapat perhatian khusus. Berdasarkan survey data dari UNESCO dan kompas.com tahun 2016 tingkat minat baca buku di Indonesia menempati posisi ke- 60 dari 61 negara di dunia atau sekitar 0.001%. Menurut kutipan dari library.perbanas.ac.id, salah satu penyebabnya adalah dikarenakan banyaknya hiburan visual yang terdapat dalam televisi. Berdasar fakta tersebutlah kini mulai banyak orang yang bekerja di industri buku atau penerbitan yang memanfaatkan peran visual tersebut untuk menarik perhatian pembaca.

Cara memanfaatkan peran visual tersebut kedalam buku adalah dengan menyajikan ilustrasi didalamnya, menurut I Made Dwi Juniarta, dkk. dalam “*Reading Interest of the Student*”. Salah satu

fungsi dari ilustrasi yang hadir dalam buku yaitu, untuk menarik perhatian mata pembaca (*center of interest*), membuat pembaca betah mengikuti alur cerita, dan selain itu pembaca pun dapat mengingat jauh lebih baik isi dari cerita tersebut. Hal inipun juga didukung oleh beberapa penelitian lainnya. Salah satu penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Anglin G. J. Towers R. L. & Lewis W. H. (1996), yang menyatakan bahwa informasi yang diselipkan ilustrasi didalamnya akan meningkatkan kemampuan mengingat isi dalam suatu berita/informasi.

Selain peran visual dengan mengandalkan ilustrasi untuk menarik perhatian pembaca, situasi dan kondisi di masyarakat seperti isu tren pun sangat berpengaruh terhadap kesuksesan sebuah buku. Misalnya dengan fenomena yang terjadi saat ini tentang keingintahuan masyarakat akan soal pengetahuan

agama seperti fenomena berhijab yang sedang digemari hingga sekarang. “Yuk Berhijab” Karya Felix Siauw, adalah salah satu buku terobosan yang mengandalkan peran visual dengan menghadirkan ilustrasi yang sesuai dengan target yang dituju. Buku ini *booming* di tahun 2013 dan sudah berulang kali dicetak ulang dan mendapat peringkat 4,5 selama 4 tahun hingga sekarang di Goodreads.com, salah satu website terbesar yang membahas tentang berbagai macam buku di seluruh dunia.

Hal tersebut membuktikan bahwa buku “Yuk Berhijab” ini cukup sukses dan berbeda dengan buku pada umumnya, yang pada ketika itu masih jarang buku yang menyajikan konten islami dengan visual yang mumpuni. Tentunya dengan tambahan elemen-elemen pendukung ilustrasi, maka buku ini dapat dengan baik mengemas buku-buku ilmu agama yang umumnya berat, memiliki ribuan halaman dan hanya kalangan tertentu saja yang membaca menjadi bacaan yang ringan namun padat akan ilmu yang disampaikan. Maka dari hal tersebutlah penulis tertarik untuk melakukan tinjauan ilustrasi dan elemen pendukungnya pada buku ini. Tentunya, peran ilustrasi dan elemen pendukung ilustrasi pada buku ini cukup memiliki daya tarik tersendiri khususnya di kalangan wanita muslim.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan mendasar tersebut yang diuraikan dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ilustrasi pada buku “Yuk Berhijab”?
2. Apa saja elemen pendukung ilustrasi dalam buku “Yuk Berhijab” ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Habershon, dikutip dalam penulisan Danendro Adi yang berjudul *“Memaknai Bahasa Visual pada Ilustrasi Bergambar Soeharto di Sampul Muka Majalah Tempo”* menerangkan bahwa ilustrasi harus memiliki beberapa kriteria diantaranya, memiliki daya tarik untuk menarik perhatian pembaca dan dapat menyimpulkan gagasan dari sebuah cerita. Teknik digital yang digunakan dalam proses pembuatan ilustrasi berdasarkan hasil wawancara dengan ilustrator Miladya dan studi literatur melalui buku M.S Gumelar yang berjudul *“Comic Making”*. Teori ilustrasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu dalam tinjauan penerapan ilustrasi dalam buku “Yuk berhijab” sehingga penerapan ilustrasi dalam buku ini dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca.

Elemen desain yang terdapat dalam ilustrasi buku “yuk berhijab”, berupa beberapa komik strip yang mengandung 5 elemen berdasar konsep prinsip desain dalam komik, yaitu: (1) Image, (2)

Space, (3) Teks, (4) Layout, dan (5) Warna. Berdasar konsep dari M. S. Gumelar melalui bukunya yang berjudul *“How to Draw a comic”*. Kemudian beberapa elemen seperti Layout yang penulis coba gabungkan dengan konsep dari Suriyanto Rustan dalam bukunya yang berjudul “Layout dasar dan penerapannya”.

Sebagai pelengkap data, penulis juga mencoba menggabungkan konsep dari M.S. Gumelar tersebut dengan konsep Hendi Hendratman, dari bukunya yang berjudul *“Computer Graphic Design”*. Penulis menambahkan teori prinsip desain dalam komik dan melengkapi teori Layoutnya yang terdiri dari multi panel layout. Penulis memasukan konsep elemen desain ini karena komik merupakan bagian dari ilustrasi. Teori ini dimaksudkan untuk membantu penulis mendeskripsikan elemen pendukung ilustrasi dalam buku “Yuk Berhijab”.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kualitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (saryono : 2011). Sehingga penelitian jenis kualitatif bersifat berubah-ubah. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan mengidentifikasi dan mendeskripsikan elemen visual, konsep pola visual, dan keterkaitan antara visualisasi ilustrasi dengan alur cerita pada softbook “Sim Salabim”. Metode ini akan dibutuhkan untuk kelanjutan tugas akhir. Berikut adalah teknik – teknik yang digunakan peneliti sebagai bahan pencarian riset :

a. Observasi

Peneliti mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengidentifikasi elemen-elemen visual sesuai perumusan masalah konsep pola visual, dan visualisasi alur cerita yang terdapat didalam buku tersebut.

b. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi foto tampilan perhalaman yang terdapat didalam buku “Simsalabim”.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai pengumpulan data yang dilakukan di lakukan dengan mewawancarai ilustrator terkait.

Komponen visual Buku



Gambar 3. Karakter utama
Sumber: Dokumentasi Peribadi

Dalam buku “Yuk Berhijab” ini terdapat 2 (dua) Karakter utama, yaitu visualisasi dari penulisnya sendiri, Ustadz Felix dan Benefiko (Ilustrator). Berdasar teori dari Putra Adi dalam bukunya yang berjudul “*Illustration Faculty Essentials*” yang menerangkan bahwa Inti dari Ilustrasi adalah visualisasi dari imajinasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk gambar nyata dan dapat dilihat oleh pembaca. Pada pembahasan Desain karakter dan peranannya, dalam suatu komik, ilustrator membuat karakter terlebih dahulu, baru kemudian membuat ceritanya. Dalam buku ini pembaca digiring untuk melihat perkembangan yang terjadi pada tokoh benefiko. Dari sebelum hingga sesudah berhijab. Sedangkan ustadz Felix bertindak sebagai Ustadz pada umumnya. Dengan menggunakan teknik vector flat design, terciptalah *style* ilustrasi pada buku “Yuk Berhijab” ini yang bergaya *simplicity* atau *minimalist*. Dimana adanya penggunaan *shape* dan *form* dalam komposisi ilustrasi yang cenderung sederhana yang berupa garis lurus, garis lengkung,

Berdasarkan penelitian, dari Itsna Oktaviyanti dalam jurnal yang berjudul “Keefektifan penggunaan media gambar ilustrasi terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa,” dijelaskan bahwa *style* ilustrasi yang simple bergaya *simplicity* atau *minimalist* ini memang sangat berpengaruh terhadap proses penyampaian pesan kepada pembaca, dan dapat menjangkau pembaca khususnya wanita, (Oktaviyanti,2013). Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya data wawancara dengan Miladya pada tanggal 26 April 2017 yang menyatakan bahwa Gaya Ilustrasi yang diterapkan menjadikan pembaca fokus dan dapat dengan mudah mencerna maksud dan pesan dari penulis sehingga pembaca tidak dibingungkan dengan ilustrasi-ilustrasi yang rumit.

Karakter Ustadz Felix



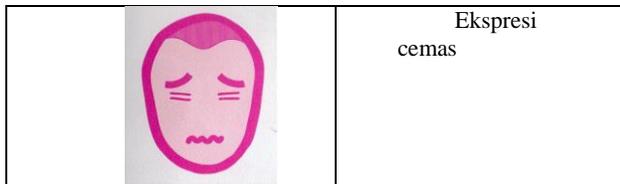
Gambar 4. Karakter ustadz Felix
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsistensi ilustrasi dapat terlihat, ilustrator hanya menggantikan mimik muka pada wajah dan penambahan sedikit ilustrasi pada tangan saja. Hal ini ditujukan agar karakter tetap dapat konsisten. Karakter ini di ilustrasikan sesuai dengan bentuk model aslinya.

Dengan menggunakan satu pola yang sama dan mengkombinasikannya dengan berbagai macam ekspresi/mimik wajah.

Ekspresi karakter

Ekspresi Karakter	Keterangan
	Ekspresi tersenyum
	Ekspresi serius
	Ekspresi terkejut
	Ekspresi sinis
	Ekspresi tertawa



Karakter Benefiko



Gambar 5. Karakter Benefiko
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam visualisasi karakter Benefiko, ilustrator tetap bisa menjaga konsistensi dalam penggambarannya. Hingga pada saat membaca, pembaca tidak bingung dan dapat memahami perubahan yang terjadi pada karakter tersebut. Teknik yang digunakan dalam proses visualisasi menggunakan Teknik Digital Flat design. Berdasar wawancara dengan miladya dan studi literatur yang penulis lakukan melalui buku M. S. Gumelar yang berjudul *“Comic Making”*. Pemanfaatan media *software* untuk membuat *lineart* seperti *sai/manga studio/adobe photoshop* memudahkan ilustrator dalam menggambar. Dan dibantu menggunakan alat-alat bantu lainnya seperti pen tablet yang memiliki kelebihan untuk membuat *pressure* pada suatu gambar.

Perkembangan karakter	Keterangan
	Saat remaja sebelum berhijab
	Setelah menikah, sebelum berhijab
	Setelah menikah, baru mencoba berhijab



Elemen layout



Gambar 6. layout dan ilustrasi benefiko
Sumber: Dokumentasi pribadi

Sebagian besar ilustrasi dan komik yang hadir berupa gambaran wajah. Adapun teori *The head proportion* yang penulis gabungkan dengan teori dari Tatsu maki dengan bukunya yang berjudul *“Let’s draw compilation 1”*. Dimana ilustrasi wajah yang digambarkan dapat proposional. Dalam buku *“Yuk Berhijab”* terdapat komik strip yang ditampilkan sebagai elemen pendukung ilustrasi. Salah satu elemen pendukung ilustrasi tersebut adalah warna. Dimana warna yang terdapat dalam buku ini terdiri dari campuran 2 warna, *cyan* dan *magenta*. Penulis menggunakan teori dari M. S. Gumelar melalui bukunya yang berjudul *“How to Draw a comic”*, penulis meninjau beberapa elemen desain terkait pada gambar yang terlampir, yaitu:

Image : Ilustrasi yang kontras dengan warna background berfungsi sebagai daya tarik perhatian pembaca, sebagai elemen yang mendukung konteks teks/tulisan.

Space : Adanya ruang kosong pada tiap panel komik, memberikan efek penekanan

(*emphasis/fokus*) lebih terhadap Ilustrasi yang dihadirkan.

Teks : Teks yang berada pada dalam bubble komik maupun yang terlampir pada layout bertujuan untuk mengekspresikan suara dan pikiran yang terlampir pada dialog dalam panel komik tersebut. Adapun yang berfungsi sebagai pengganti sound effects yang tergabung dalam bubble maupun background panel komik. Teks juga dapat diberi warna untuk dapat menyesuaikan dengan penekanan kata (*emphasis*) dan juga disesuaikan tujuan dari makna teks tersebut. Pembuatan Bubble teks dapat dilakukan di software adobe photoshop/illustrator/InDesign.

Layout : Penulis mencoba menggabungkan dengan teori layout dari Hendi Hendratman, dari bukunya yang berjudul “Computer Graphic Design”. Dimana dalam teori layoutnya tersebut ada beberapa jenis layout yang dapat digunakan sebagai landasan teori pada buku ini, yaitu Multi panel layout. Multi panel Layout adalah layout yang dibagi menjadi beberapa panel tema dalam bentuk yang variatif. Setiap panelnya menyampaikan informasi fitur yang berbeda. Layout jenis ini sering disebut sebagai “Comic-Strip Layout” karena sering dipakai pada komik untuk menyampaikan sebuah cerita.

Warna : Warna yang digunakan didominasi oleh warna *magenta* 100% dan *cyan* 50%. Gabungan warna menghasilkan warna pink dan ungu untuk menarik perhatian pembaca yang ditargetkan bagi para wanita muslim.

Ilustrasi dan elemen desain yang terdapat dalam halaman isi pada buku “Yuk berhijab” yang dibuat oleh Benefiko, penulis amati bertujuan sebagai salah satu bagian dari strategi dalam pemasaran buku ini. Karena pada saat penulis teliti beberapa karya dari Benefiko sebelum dan sesudahnya, penulis jarang menemukan ilustrasi dan elemen desain seperti yang ada pada buku “Yuk Berhijab”. Adapun penulis mendapatkan ilustrasi pada buku karya Benefiko dan Ust. Felix ini dengan menggunakan style yang sama namun dengan warna yang berbeda, seperti pada buku “Udah Putusin Aja” contohnya. Oleh sebab itu, selain kedua buku tersebut, penulis tidak menemukan style yang sama pada karya Benefiko yang lainnya.

Gaya ilustrasi yang simple membuat pembaca dapat fokus terhadap isi pesan yang hendak disampaikan. Begitupun dengan warna, warna *magenta* dan beberapa halaman dengan gabungan warna *cyan* membuat buku ini terlihat berbeda dari buku yang pada umumnya menggunakan warna *black* (hitam). Warna tersebut memberikan kesan manis, feminim dan dapat dengan mudah menarik perhatian mata pembaca.

5. KESIMPULAN

Penerapan ilustrasi dan elemen pendukungnya yang terdapat pada buku “Yuk Berhijab”, yang sebelumnya di cantumkan pada rumusan masalah Menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai beberapa narasumber dan juga studi literature dari berbagai sumber. Proses penerapan ilustrasi pada buku “Yuk berhijab” berdasar data dari hasil wawancara yang penulis lakukan adalah dengan adanya kerjasama dengan editor dari penerbitan langsung. Dengan adanya kerjasama ini maka ilustrator dapat lebih terarah dalam proses pembuatan ilustrasi. Kemudian melalui studi literatur yang dapat memvisualisasikan suatu karya kedalam bentuk nyata agar dapat dilihat pembaca dengan menggunakan Software khusus untuk membuat ilustrasi. Yang penggunaannya disesuaikan sesuai dengan kebutuhan. Begitupun dengan elemen desain pendukung ilustrasi yang terdapat pada buku “yuk berhijab” yang berupa komik strip. Melalui studi literatur yang penulis dapatkan, maka dapat disimpulkan beberapa elemen pendukung dari buku “Yuk Berhijab” ini. Adapun elemen pendukung tersebut terdiri dari 5 prinsip desain yang berdasar teori dari M.S. Gumelar, yaitu: (1) Image, (2) Space, (3) Teks, (4) Layout, dan (5) Warna. Ilustrasi dan elemen desain sengaja di desain sedemikian rupa untuk strategi pemasaran buku yang ditujukan untuk wanita muslim. Ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang mampu menyampaikan isi pesan penulisnya. Penggunaan *shape* dan warna yang minimalis dapat membuat ilustrasi terkesan simple dan to the point. Kekurangan yang penulis temukan dalam ilustrasi tersebut terdapat pada penggunaan warnanya yang sama sekali tidak menggunakan warna hitam (*black*), yang terdapat pada teks, namun, kekurangan ini bisa menjadi keunikan tersendiri. Walaupun hal ini dapat membuat mata pembaca cepat merasa lelah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Hendratman, Hendi. (2014), *Computer Graphic Design*, Penerbit Informatika, Bandung.
- [2]. Adi, Putra. (2013), *Illustration Faculty Essentials*, Carrot Academy, Jakarta. Gumelar M. S. *Comic Making*, PT. Indeks, Jakarta Barat.
- [3]. Rustan, Suriyanto. (2009), *Layout Dasar dan Penerapannya*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- [4]. Maki, Tatsu. (2008), *Let's Draw Compilation 1*, Triex Media, Bandung.
- [5]. Adi, Danendro. (2014), “Memaknai Bahasa Visual pada Ilustrasi Bergambar Soeharto di Sampul Muka Majalah Tempo”.
<http://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3118>
- [6]. Oktaviyanti, Itsna. (2013), “Keefektifan Penggunaan Media